

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kinerja Manajerial

2.1.1 Pengertian Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen yang merupakan aktivitas bisnis, yang tentu selalu berkenaan dengan pengambilan keputusan. Keberhasilan suatu bisnis dalam mencapai tujuan dan memenuhi tanggung jawab sosialnya, sebagian besar bergantung pada manajer. Apabila manajer mampu melakukan tugas-tugasnya dengan baik maka bisnis akan mampu mencapai sasaran dan tujuan yang diinginkan (Animah dkk, 2021). kinerja manajerial adalah ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi bila perusahaan memiliki kinerja yang baik maka perusahaan optimis akan dapat mencapai tingkat keberhasilan yang dikehendaki oleh perusahaan tetapi dengan demikian keberlangsungan hidup perusahaan yang terjamin. Namun bila kinerja perusahaan buruk maka perusahaan perimis untuk dapat mencapai tingkat keberhasilan perusahaan yang dikehendaki perusahaan (Mulyana dkk., 2017).

Kinerja manajerial menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen yang merupakan aktivitas bisnis yang berkenaan dengan pengambilan keputusan, kinerja manajerial yang berhasil merupakan proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggung jawaban, pembinaan dan pengawasan. Dilihat dari pendapat para peneliti maka dapat

disimpulkan bahwa kinerja manajerial adalah suatu ukuran kemampuan manajemen dalam menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien yang berkenaan dengan pengambilan keputusan melalui serangkaian proses dalam mengelola suatu bisnis untuk bisa mencapai tujuan dan memenuhi tanggung jawab sosialnya (Anik dan Rico, 2018).

2.2.2 Pengukuran Kinerja Manajerial

Menurut Putra (2013) kinerja manajerial memiliki delapan indikator, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah penetapan kebijakan dan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang dengan membantu memperbaiki kondisi saat ini dan masa yang akan datang. Tujuan perencanaan adalah memberikan pedoman dan petunjuk khusus untuk menyelesaikan tugas-tugas, seperti prosedur, penganggaran, dan program kerja, agar dapat diselesaikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Investigasi

Investigasi adalah kegiatan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pengumpulan informasi dan berbagi informasi sebagai sarana untuk menghasilkan bukti, menyiapkan laporan, dan menganalisis hasil sehubungan dengan pekerjaan yang telah dilakukan.

3. Koordinasi

Koordinasi adalah proses penataan atau penyelerasan tindakan untuk dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan dengan cara pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya.

4. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu kegiatan pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat dan dimaksudkan untuk menilai kinerja pegawai dan catatan hasil kerja untuk dapat diambil kesimpulan dan diperlukan dari hasil evaluasi tersebut.

5. Pengawasan

Pengawasan adalah Penilaian atas usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan atau kemampuan untuk mengarahkan, memimpin, membimbing, menjelaskan semua peraturan yang berlaku, memberikan dan menangani pengaduan mengenai pelaksanaan tugas bawahan.

6. Pemilihan Staff

Pemilihan staff mencakup memperhatikan kondisi kerja dari satu dan beberapa unit yang dipimpinnya dengan cara mengidentifikasi kemampuan dalam bekerja, memilih karyawan baru, menempatkan dan mempromosikan karyawan tersebut di dalam unit itu atau unit kerja yang berbeda sehingga tugas-tugas yang diberikan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

7. Negosiasi

Negosiasi merupakan kegiatan dalam tawar menawar suatu produk sehingga memperoleh kesepakatan dalam pembelian, penjualan atau kontrak untuk produk baik jasa maupun barang.

8. Perwakilan

Perwakilan merupakan suatu kegiatan untuk menyampaikan informasi tentang visi, misi organisasi, kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan kantor-kantor.

2.2.3 Manfaat Kinerja Manajerial

Berikut manfaat kinerja manajerial menurut Mulyadi (2001) dalam (Novanditya dkk., 2011) sebagai berikut:

1. Mengelola operasional organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian pegawai secara maksimal.
2. Membantu untuk pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan pegawai.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan serta pengembangan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan pegawai.
4. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

2.2.4 Faktor-faktor Memengaruhi Kinerja

Terdapat faktor-faktor yang memengaruhi kinerja menurut Mangkunegara (2005) dalam Samuel dkk (2021) yaitu:

- a. Faktor kemampuan secara psikologis, kemampuan potensi pegawai, kemampuan pendidikan dikarenakan pegawai nantinya akan ditempatkan sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Faktor motivasi tersebut dari sikap seorang pegawai dalam menghadapi situasi dalam bekerja. Motivasi merupakan kondisi dimana menggerakkan diri seorang pegawai agar terarah untuk mencapai tujuan dalam bekerja.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi menurut Laudon dalam Susanto (2017) merupakan komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk suatu pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian dan untuk memberikan gambaran aktivitas didalam perusahaan. Sedangkan pengertian dari akuntansi manajemen menurut Darya (2019) proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, penyusunan dan komunikasi informasi yang digunakan oleh manajer untuk merencanakan, mengevaluasi dan mengendalikan sumber daya yang tepat. Dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengolah serta mengidentifikasi komponen-komponen yang berhubungan dengan data

sehingga informasi tersebut penting bagi manajer dalam melaksanakan aktivitas manajerial.

Menurut Handoko dalam buku Yulia dan Dewi (2014) sistem informasi manajemen adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasional manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi maupun perusahaan. Biasanya sistem informasi manajemen mengambil data dari sistem pemrosesan transaksi. Terdapat tujuan dari sistem informasi akuntansi manajemen menurut (Hariyanto, 2018) sebagai berikut:

1. Menyediakan suatu informasi untuk pengambilan keputusan
2. Menyediakan suatu informasi yang dipergunakan dalam suatu perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan juga perbaikan berkelanjutan.
3. Menyediakan informasi yang dipergunakan di dalam suatu perhitungan harga pokok produk, jasa dan tujuan lainnya yang diinginkan oleh manajemen.

2.2.2 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen menurut Chenhall dan Moris (1986) yang dikutip Sukma Wijayati (2018) yaitu *broadscope*, *aggregated*, *integrated* dan *timeliness*

1. *Broadscope*

Informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *broadscope* adalah informasi yang memperhatikan fokus, kuantitas dan time

horizon. Fokus merupakan informasi yang berhubungan dengan informasi yang berasal dari dalam dan luar organisasi (Faktor ekonomi, teknologi dan pasar). Informasi pada *broadscope* memberikan informasi tentang faktor eksternal maupun internal perusahaan, informasi ekonomi maupun non ekonomi serta estimasi kejadian yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang dan informasi yang berhubungan dengan aspek-aspek lingkungan.

2. *Aggregated*

Merupakan informasi yang memberikan kejelasan mengenai area yang menjadi tanggungjawab setiap manajer perusahaan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Informasi yang disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas tetapi mencakup hal-hal penting tidak mengurangi nilai informasi. Dalam meningkatkan efisiensi manajemen maka dibutuhkan informasi yang teragresi dengan tepat, karena dengan lebih sedikit waktu yang diperlukan akan mempermudah dalam pengevaluasian sehingga akan memberikan masukan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan.

3. *Integrated*

Merupakan informasi yang mencerminkan saling berkaitan bagian satu dengan yang lainnya secara kompleksitas. Informasi terintegrasi mencerminkan adanya koordinasi antara segmen sub-unit dengan sub-unit lainnya di dalam organisasi, maka dengan begitu informasi tersebut bersifat integrasi dan semakin akan dibutuhkan.

4. *Timeliness*

Karakteristik *timeliness* merupakan menyatakan akan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian. Dimensi *timeliness* mempunyai dua dimensi yaitu, frekuensi pelaporan dan kecepatan membuat laporan. Informasi tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian atau permasalahan yang didapat. Apabila informasi yang disampaikan tidak dengan tepat waktu maka akan mempengaruhi kualitas keputusan.

2.3 Tinjauan Pustaka

NO	Judul	Nama Penulis & Tahun	Alat Analisis	Variabel	Hasil	Sumber Jurnal
1	Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: <i>Broadscope</i> , <i>Timeliness</i> , <i>Aggregated</i> dan <i>Integrated</i> Terhadap Kinerja Manajerial UMKM. (Studi Pada UMKM di Desa Wedoro, Kab. Sidoarjo).	Susi Handayani & Hariyati (2014)	Software Warp-PLS	Variabel <i>Broadscope</i> (X1), <i>Timeliness</i> (X2), <i>Aggregated</i> (X3), <i>Integrated</i> (X4). Kinerja Manajerial (Y)	Bahwa SIAM yang bersifat <i>broadscope</i> , <i>timeliness</i> , <i>aggregated</i> , <i>integrated</i> berpengaruh pada kinerja manajerial yang diukur menggunakan instrumen <i>self-rating</i> .	http://fe.unesa.ac.id/

NO	Judul	Nama Penulis & Tahun	Alat Analisis	Variabel	Hasil	Sumber Jurnal
2	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada UKM di Kab. Pidie)	Maisur & Nyak Umar (2019)	SPSS	Sistem Informasi Akuntansi (X1). Kinerja Manajerial (Y).	Penerapan SIA terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini disebabkan bahwa adanya penerapan SIA yang dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan.	JRR, Vol I, No I, Juni 2019, ISSN: 2685-1024
3	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Moderasi pada PT Pulau Sambu Guntung	Ranti Melasari (2018)	SPSS	Sistem Akuntansi Manajemen (X1), Strategi Bisnis (X2). Kinerja Manajerial (Y).	Sistem Akuntansi Manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Pulau Sambu Guntung dan tidak adanya pengaruh antara Sistem Akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan strategi bisnis.	Jurnal Akuntansi dan Keuangan- Vol. 7, No. 1, Januari – Juni 2018

NO	Judul	Nama Penulis & Tahun	Alat Analisis	Variabel	Hasil	Sumber Jurnal
4	Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Desentralisasi sebagai Variabel Mederating	Anik Irawati dan Rico Ardianshah (2018)	SPSS	Variabel <i>Broadscope</i> (X1), <i>Timeliness</i> (X2), <i>Aggragated</i> (X3), <i>Integrated</i> (X4). Kinerja Manajerial (Y)	Hasil penelitian bahwa keempat variabel tersebut belum menunjukkan interaksi terhadap kinerja manajerial untuk variabel moderating desentralisasi.	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.9, No.1, Maret 2018 Halaman 34-53
5	Pengaruh Karateristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Perusahaan Rokok di Kudus)	Sukma Wijayanti (2018)	SmartPLS	Variabel <i>Broadscope</i> (X1), <i>Timeliness</i> (X2), <i>Aggragated</i> (X3), <i>Integrated</i> (X4). Kinerja Manajerial (Y)	Hasil nya ruang lingkup tidak berpengaruh, ketepatan waktu berpengaruh positif, agregasi tidak berpengaruh positif serta integrasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial	Accounting Global Journal P ISSN 2622-7177 E ISSN 2623-1778

NO	Judul	Nama Penulis & Tahun	Alat Analisis	Variabel	Hasil	Sumber Jurnal
6	Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial UMKM	Nur Asmi Ainul Kamil, Mahfud Nurnajamuddin Dan Asriani Junaid (2020)	SPSS	Variabel <i>Broadscope</i> (X1), <i>Timeliness</i> (X2), <i>Aggregated</i> (X3), <i>Integrated</i> (X4). Kinerja Manajerial (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.	Journal Of Accounting Finance, Vol. 1, No.1, Juni 2020
7	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial	Animah, Aditya Bayu dan Widia Astuti (2021)	SmartPLS	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1), Ketidakpastian lingkungan (X2). Kinerja Manajerial (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIAM tidak berpengaruh pada terhadap kinerja manajerial tetapi ketidakpastian lingkungan berpengaruh pada kinerja manajerial.	AKBIS
8	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kinerja Manajerial	Yana Rochdiana Hadiyat (2020)	SmartPLS	Variabel <i>Broadscope</i> (X1), <i>Timeliness</i> (X2), <i>Aggregated</i> (X3), <i>Integrated</i> (X4), Digital Skills (X5). Kinerja Manajerial (Y) Variabel Moderasi Keberhasilan SIA.	Hasilnya menunjukkan bahwa hubungan BS, TS dan IG dengan kinerja manajerial tidak signifikan tetapi pada hubungan Aggregation dan Digital Skills menunjukkan hasil yang signifikan.	Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer Volume 12, No 1, April 2020, Hal. 37-42

NO	Judul	Nama Penulis & Tahun	Alat Analisis	Variabel	Hasil	Sumber Jurnal
9	Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus BPR di Kabupaten Demak)	Sri Sulani dan Dedi Rusdi (2016)	SPSS	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1). Kinerja Manajerial (Y)	Hasilnya menunjukkan bahwa korelasi positif antara kedua variabel tersebut dengan menunjukkan meningkatnya karakteristik SIAM akan meningkatkan kinerja manajerial.	Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 3 No. 2 Juli 2013, Hal. 97 – 111
10	Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial	Steffi Sigilipu (2013)	SPSS	Informasi Akuntansi Manajemen (X1), Sistem Pengukuran Kinerja (X2). Kinerja Manajerial (Y)	Hasilnya menunjukkan informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dari kedua variabel sistem pengukuran kinerja mempunyai pengaruh yang dominan dibandingkan pada informasi akuntansi manajemen.	Jurnal EMBA 239 Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 239-247

Tabel 1. 1 Tinjauan Pustaka

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Broad Scope Terhadap Kinerja Manajerial

Broadscope merupakan informasi yang memperhatikan fokus, kuantitas dan *time horizon*. Fokus tersebut merupakan informasi yang berhubungan dengan informasi yang berasal dari dalam maupun luar organisasi (Wijayanti, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Nur Asmi dkk (2020) variabel *broadscope* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Sejalan dengan penelitian Missah dkk (2019) bahwa variabel *broadscope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial karena manajer sangat membutuhkan informasi yang memiliki cakupan luas dan lebih lengkap. Menurut Sari (2014) karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen *broadscope* berpengaruh signifikan positif.

H1 = Sistem Informasi Akuntansi Manajemen *Broadscope* berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial UMKM di Kota Bandar Lampung.

2.3.2 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Aggregated Terhadap Kinerja Manajerial

Aggregated merupakan informasi yang memberikan kejelasan mengenai area yang menjadi tanggungjawab setiap manajer perusahaan sesuai dengan fungsinya masing-masing, maka akan mengurangi terjadinya konflik. Informasi ini juga bermanfaat dalam mengevaluasi kinerja manajer (Wijayanti, 2018). Peran manajer pada agregasi sebagai memberikan suatu informasi berdasarkan periode waktu atau area tertentu misalnya pusat

pertanggungjawaban (Anik dan Rico, 2018). Pada penelitian Handayani dan Hariyati (2014) karakteristik *aggregated* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Putri (2017) mengatakan bahwa *aggregated* tidak berpengaruh pada kinerja manajerial salah satu sebab informasi *aggregated* tidak mampu mempengaruhi kinerja manajerial yaitu adanya perbedaan pengambilan keputusan sehingga pemanfaatan informasi dapat memberikan perbedaan dalam pengambilan keputusan satu dengan unit lainnya.

H2 = Sistem Informasi Akuntansi Manajemen *Aggregated* berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial UMKM di Kota Bandar Lampung.

2.3.3 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen *Integrated* Terhadap Kinerja Manajerial

Integrated merupakan informasi yang saling berkaitan antara bagian satu dengan lainnya secara kompleksitas, maka dengan begitu informasi tersebut terintegrasi dan semakin akan dibutuhkan (Wijayanti, 2018). Pada penelitian Sulani dan Rusdi (2016) bahwa pada karakteristik *integrated* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ayu dan Dahen (2014) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada karakteristik *integrated* artinya peningkatan kinerja manajerial dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan terhadap *integrated* pada PT BPR Kabupaten Tanah Datar. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Ranti Melasari (2018) menyatakan bahwa karakteristik *integrated* tidak berpengaruh pada kinerja manajerial.

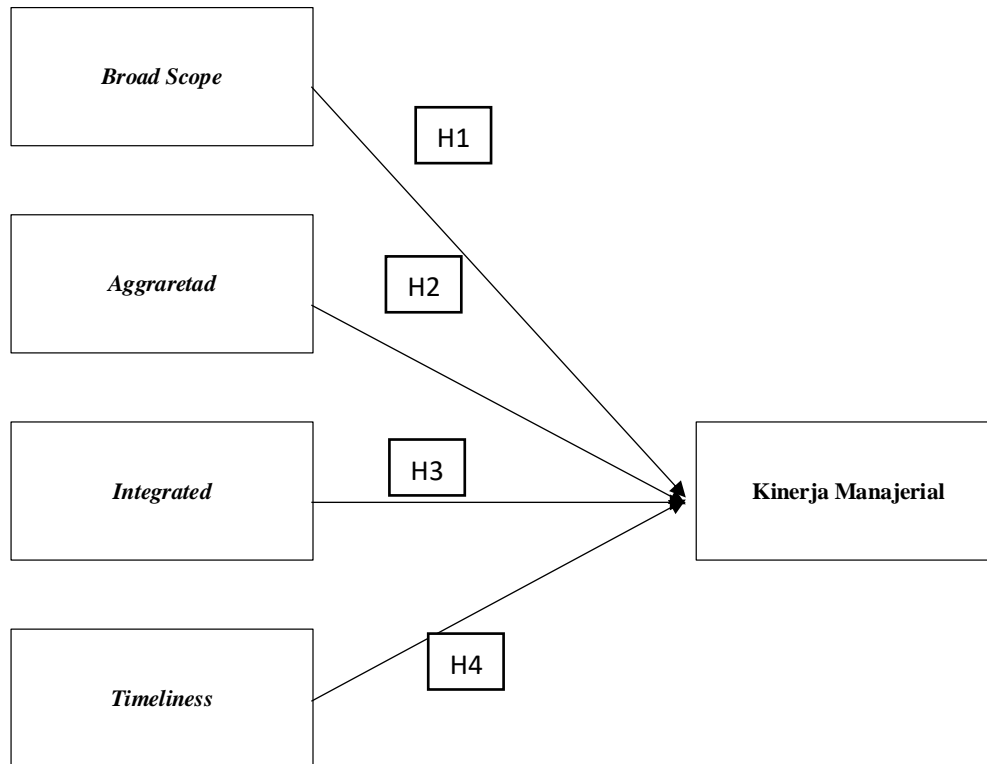
H3 = Sistem Informasi Akuntansi Manajemen *Integrated* berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial UMKM di Kota Bandar Lampung.

2.3.4 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen *Timeliness* Terhadap Kinerja Manajerial

Timeliness merupakan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian, frekuensi pelaporan dan kecepatan membuat laporan apabila informasi yang disampaikan tidak dengan tepat waktu maka akan mempengaruhi kualitas keputusan (Wijayanti, 2018). Pada penelitian Prasasti (2017) bahwa karakteristik *timeliness* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Lempas dkk (2014) berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Informasi *timeliness* membantu untuk melaporkan peristiwa terbaru dan memberikan timbal balik terhadap keputusan yang dibuat. Penelitian yang dilakukan Hadiyat (2020) mengatakan bahwa hubungan antara *timeliness* dengan kinerja adalah tidak signifikan.

H4 = Sistem Informasi Akuntansi Manajemen *Timeliness* berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial UMKM di Kota Bandar Lampung.

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran